

**PERANAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP  
PERMASALAHAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA  
SMPN 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**



Oleh

Muhaimin Nur Arifin

NPM. 09144200088

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

**PERANAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP  
PERMASALAHAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA  
SMPN 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas PGRI Yogyakarta untuk memenuhi salah satu  
persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh  
Muhaimin Nur Arifin

NPM. 09144200088

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS PGRI YOGYAKARTA**

**2016**

## ABSTRAK

**Muhaimin Nur Arifin.** Peranan Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Permasalahan Kesulitan Belajar Pada Siswa SMPN 7 Yogyakarta T.A. 2015/2016. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta. Juli 2016

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui lebih dekat faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar peserta didik, dan usaha-usaha guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi peserta didik kesulitan belajar di SMPN 7 Yogyakarta.

Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 7 Yogyakarta dengan menggunakan pendekatan diskriptif kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Sumber data diperoleh dari (1) wawancara dengan guru bimbingan dan konseling, dan staf kesiswaan SMPN 7 Yogyakarta, (2) observasi atau pengamatan secara langsung, dan (3) dokumen-dokumen yang mendukung penelitian ini; sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tehnik pengumpulan data interaktif yang dilakukan dengan (1) wawancara; (2) observasi langsung; (3) analisis dokumentasi. Hasil penelitian dianalisis menggunakan model analisis interaktif yang meliputi (1) pengumpulan data; (2) reduksi data; (3) penyajian data; dan (4) penarikan kesimpulan.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa (1) Faktor-faktor penyebab peserta didik kesulitan belajar di SMPN 7 Yogyakarta ada 2 faktor yaitu faktor lingkungan: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat. faktor dari dalam diri sendiri.; (2) usaha yang dilakukan guru dalam mengatasi kesulitan belajar yaitu mengenali peserta didik yang mengalami kesulitan belajar, memahami sifat dan jenis kesulitan belajarnya, menetapkan latar belakang kesulitan belajar, Menetapkan usaha-usaha bantuan, melaksanakan bantuan dan menindak lanjuti peserta didik yang masih berprestasi rendah meskipun sudah diberikan bimbingan.

Kata Kunci: Bimbingan Konseling, dan Kesulitan Belajar.

## **ABSTRACT**

*Muhaimin Nur Arifin .The role of guidance services and counseling about problems in the a learning disability on the kids smpn yogyakarta t.a . 2015/ 2016 . A thesis .Yogyakarta .The faculty keguruan and science of education pgri university yogyakarta .July 2016*

*The purpose of this research to know closer factors affecting the a learning disability school tuition, and efforts teachers guidance and counseling in overcoming school tuition a learning disability Yogyakarta's 7th Junior High School.*

*This research carried out in Yogyakarta's 7th Junior High School by using qualitative approach diskriptif namely procedure problem solving that investigated by describing / delineating objects of research at the time now based on the facts that looks or just as there are .Source of the data obtained from (1) of interviews with teachers guidance and counseling , student and staff Yogyakarta's 7th Junior High School , (2) the observation or observation directly , and (3) of the documents that support this research; while data collection technique used is data collection tehnik interactive conducted with (1) of interviews; (2) the direct observation; (3) the analysis of documentation .Analyzed the results of research using interactive model analysis covering (1) of data collection; (2) the reduction of data; (3) the presentation of data; and (4) withdrawal of conclusion*

*The research results show that ( 1 ) the factors that cause the school tuition a learning disability Yogyakarta's 7th Junior High School there are two factors that is factors the environment: family environment, the vicinity of the school, the community. A factor of in ourselves. ; ( 2 ) efforts have been done teachers in overcome difficulties learn that is recognize students experienced a learning disability, understanding the nature and types of difficulty of learning, set background a learning disability, set efforts assistance, delivering assistance and act against pursue students still high performing low even though they were given guidance.*

*Keywords: guidance counseling, and a learning disability.*

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**  
**PERANAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP**  
**PERMASALAHAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA**  
**SMPN 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**



Yogyakarta, 27 Juli 2016

Pembimbing,



**Dra. Suharni, M.Pd**  
NIP. 19541109 198103 2 001

**PENGESAHAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI**  
**PERANAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING TERHADAP**  
**PERMASALAHAN KESULITAN BELAJAR PADA SISWA**  
**SMPN 7 YOGYAKARTA TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh

**Muhaimin Nur Arifin**

**NPM. 09144200088**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Program Studi Bimbingan dan  
Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Yogyakarta

pada tanggal *30 Juli 2016*

Susunan Dewan Penguji

	Nama	Tanda tangan	tanggal
Ketua	: Dra. Ika Ernawati, M.Pd.		<i>30/7 2016</i>
Sekretaris	: Eko Perianto M.Si.		<i>30/7 2016</i>
Penguji I	: Drs. Makin, M.Pd.		<i>30/7 2016</i>
Penguji II	: Dra. Suharni, M.Pd.		<i>30/7 2016</i>

Yogyakarta, 30 Juli 2016

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas PGRI Yogyakarta

Dekan,



**Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA**

NIP. 19570310 198503 2 001 .

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhaimin Nur Arifin

NPM : 09144200088

Program Studi : Bimbingan dan Konseling

Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Judul Skripsi : Peranan Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap  
Permasalahan Kesulitan Belajar Pada Siswa SMPN 7  
Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambil-alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 25 Juli 2016

Yang membuat pernyataan



Muhaimin Nur Arifin  
NPM. 09144200088

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

1. *Learning never exhausts the mind* (Leonardo Da Vinci)
2. Be Positive!

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

1. Ayah dan ibu tercinta atas kasih sayang yang takan pernah lekang oleh waktu
2. Kakak dan Adik-adikku yang selalu memberikan motivasi
3. Rini Kurniawati yang telah mendukung dan memberikan motivasi serta semangat
4. Kawan-kawan yang telah memberikan motivasi dan semangat
5. Almamaterku

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi penelitian yang berjudul Peranan Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Permasalahan Kesulitan Belajar Pada Siswa SMPN 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 dapat terselesaikan.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar S-1 di bidang Ilmu Pendidikan. Melalui kesempatan yang sangat berharga ini penyusun menyampaikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. Buchory MS, M.Pd. Rektor Universitas PGRI Yogyakarta
2. Dra. Hj. Nur Wahyumiani, MA. Dekan FKIP Universitas PGRI Yogyakarta
3. Drs. Makin, M.Pd. Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas PGRI Yogyakarta.
4. Dra. Suharni, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi Universitas PGRI Yogyakarta.
5. Dra. Nuryani Agustina, Kepala sekolah SMP Negeri 7 Yogyakarta
6. Bapak dan Ibu Guru serta staf di SMP Negeri 7 Yogyakarta
7. Seluruh Dosen Universitas PGRI Yogyakarta, yang tidak bisa kami sebutkan satu persatu terima kasih atas kesabaran dan ketulusannya memberikan ilmunya kepada kami semua.

Penulis menyadari sepenuhnya dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik selalu diharapkan demi perbaikan

lebih lanjut. Semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak yang berkementingan.

Yogyakarta, 28 Juli 2016

Penulis,

Muhaimin Nur Arifin

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT .....	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iv
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Rumusan Masalah .....	5
D. Tujuan Penelitian .....	5
E. Paradigma .....	6
F. Manfaat penelitian .....	7
BAB II Kajian Teori .....	9
A. Bimbingan Konseling .....	9
1. Pengertian Bimbingan .....	9
2. Pengertian Konseling.....	10
B. Tujuan Bimbingan dan Konseling .....	12
C. Fungsi Bimbingan dan Konseling.....	13
D. Prinsip-prinsip Bimbingan dan Konseling .....	14

	E. Kesulitan Belajar .....	16
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>21</b>
	A. Latar Penelitian .....	21
	B. Cara Penelitian .....	23
	C. Data dan Sumber Data .....	23
	1. Tempat Penelitian .....	24
	2. Informan .....	24
	3. Dokumen .....	25
	D. Tehnik Pengumpulan Data .....	26
	1. Analisis Dokumen .....	27
	2. Wawancara dengan Informan .....	27
	3. Observasi atau Pengamatan Langsung .....	29
	E. Instrumen Penelitian .....	31
	F. Analisis Data .....	35
	1. Pengumpulan Data .....	36
	2. Reduksi Data .....	37
	3. Penyajian Data.....	37
	4. Penarikan Kesimpulan.....	38
	G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	39
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
	A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	41
	1. Sejarah Berdirinya .....	41
	2. Visi dan Misi .....	42
	3. Letak Geografis .....	43

4. Struktur Organisasi .....	44
5. Keadaan Peserta Didik.....	46
6. Sarana dan Prasarana .....	47
B. Deskripsi Hasil Penelitian .....	49
1. Faktor-faktor yang Menyebabkan terjadinya Kesulitan Belajar Pada Peserta Didik SMPN 7 Yogyakarta.....	49
2. Usaha Guru Bimbingan dan Koseling dalam Membina Peserta Didik Yang Mengalami Kesulitan Belajar di SMPN 7 Yogyakarta .....	58
C. Pembahasan .....	70
1. Faktor-faktor yang Menebabkan Terjadinya Kesulitan Belajar Peserta Didik di SMPN 7 Yogyakarta .....	70
2. Usaha Guru Bimbingan dan Konseling Dalam Membina Peserta Didik yang Mengalami Kesulitan Bellajar di SMPN 7 Yogyakarta.....	78
BAB V PENUTUP .....	93
A. Kesimpulan .....	93
B. Implikasi .....	94
C. Saran .....	97
DAFTAR PUSTAKA .....	99
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Tabel Pedoman Wawancara .....	34
Tabel 2. Tabel Pedoman Observasi .....	35
Tabel 3. Tabel Keadaan Peserta Didik SMPN 7 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2015/2016.....	46

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1.	Hasil Wawancara .....	101
Lampiran 2	Hasil Observasi .....	112
Lampiran 3.	Surat Ijin Penelitian Universitas PGRI Yogyakarta .....	114
Lampiran 4.	Surat Ijin Penelitian Dinas Perijinan Kota Yogyakarta.....	115

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Peserta didik merupakan obyek strategis yang menyerap informasi dengan proses pengajaran. Sebagai manusia menjadi sebuah aksioma bahwa peserta didik mempunyai kelebihan dan kekurangan masing-masing. Unik dengan seluruh potensi dan kapasitas yang melekat pada setiap manusia. Keunikan ini tidak dapat diseragamkan dengan satu aturan yang sama antara peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Para pendidik dan lembaga sekolah harus menghargai perbedaan di antara peserta didik. Keunikan yang terjadi pada peserta didik memang menimbulkan satu permasalahan tersendiri yang harus diketahui dan dipecahkan sehingga pengelolaan peserta didik dalam satu kerangka kerja yang terpadu mutlak diperhatikan, terutama pertimbangan pada pengembangan kreativitas, hal ini harus menjadi titik perhatian karena sistem pendidikan memang masih diakui lebih menekankan pengembangan kecerdasan dalam arti yang sempit dan kurang memberikan perhatian kepada pengembangan kreatif peserta didik.

Pendidikan bertujuan menghasilkan perubahan-perubahan positif (tingkah laku dan sikap) dalam diri peserta didik yang sedang berkembang menuju kedewasaan. Bimbingan merupakan bantuan kepada individu dalam menghadapi persoalan-persoalan yang timbul pada diri peserta didik di kehidupannya. Bantuan ini sangat perlu diberikan di sekolah, agar setiap peserta didik dapat mencapai perkembangan sebaik mungkin. Akan tetapi

proses pertumbuhan dan perkembangan peserta didik tidak akan selalu berjalan dengan sesuai yang diharapkan. Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seorang peserta didik. Faktor-faktor yang mempengaruhi cukup beragam, begitu pula ketika dihadapkan dengan suatu obyek kajian.

Berdasarkan faktor psikologi peserta didik sekolah menengah adalah individu yang sedang mengalami perkembangan pesat, masa yang memungkinkan sekali timbulnya permasalahan-permasalahan baru yang pelik yang mempengaruhi belajar. Zakiah Daradjat (2003: 118) mengatakan: masa remaja adalah bergejolaknya berbagai macam perasaan yang kadang satu sama lain bertentangan, sehingga remaja menjadi terombang-ambing antara berbagai macam perasaan yang saling bertentangan.

Oleh karena itu, hasil perkembangan yang utuh harus mencakup semua aspek yang harus dikaitkan antara aspek yang satu dengan aspek yang lain. Dengan demikian peserta didik yang sedang berkembang itu perlu dibantu dalam semua aspek perkembangannya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Jenjang pendidikan sekolah menengah dapat sangat berpengaruh terhadap perkembangan peserta didik remaja, yang kerap sekali mendapat bantuan pendidikan dari pihak keluarganya dalam menghadapi tuntutan-tuntutan pada kehidupan sekarang ini. Kiranya usaha-usaha lewat bidang pengajaran saja tidak cukup lagi untuk menunaikan tugas dibutuhkan bidang khusus yaitu bimbingan dan konseling untuk memperhatikan perkembangan pribadi peserta didik.

Sekolah dalam hal ini mempunyai tanggung jawab besar dalam membantu peserta didik agar mereka dapat berhasil dalam belajar. Sekolah hendaknya memberikan bantuan kepada peserta didik untuk mengatasi masalah atau kesulitan yang timbul dalam kegiatan belajar. Jadi di sinilah letak pentingnya dan perlunya program bimbingan dan konseling di sekolah-sekolah. Peran ini dimanifestasikan dalam bentuk membantu peserta didik untuk membantu kelancaran peserta didik dalam pengembangan kompetensi akademik dan profesional sesuai dengan bidang yang ditekuni melalui pelayanan bimbingan dan konseling.

Fenomena kesulitan belajar seorang peserta didik merupakan hambatan yang dialami peserta didik dalam proses belajar dikarenakan oleh faktor-faktor tertentu. Oleh karena itu menarik untuk diteliti faktor apakah yang menjadi penghambat dalam proses belajar. Biasanya tampak jelas dengan menurunnya kinerja akademik atau prestasi. Namun, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku seperti membolos, sering meninggalkan kelas di saat jam pelajaran dimulai, dan lain sebagainya.

Masalah kesulitan belajar yang sering dialami oleh para peserta didik di sekolah, merupakan masalah penting yang perlu mendapat perhatian yang serius di kalangan para pendidik. Dikatakan demikian, karena kesulitan belajar yang dialami oleh para peserta didik di sekolah akan membawa dampak negatif, baik terhadap diri peserta didik itu sendiri, maupun terhadap lingkungannya. Hal ini termanifestasi dalam bentuk timbulnya kecemasan, frustrasi, mogok sekolah, *drop out*, keinginan untuk berpindah-pindah sekolah

karena malu telah tinggal kelas beberapa kali, dan lain sebagainya. (Hellen, A., 2002: 125).

Berkaitan dengan kesulitan belajar, maka guru mempunyai tanggung jawab untuk mengatasinya. Tindakan yang ditempuh oleh guru sebagai usaha mengatasi kesulitan belajar peserta didik adalah memberikan motivasi belajar dan membimbing kepada semua peserta didik. Di samping itu juga mengadakan *remedial teaching* yang mengalami kesulitan belajar. Namun demikian, unsur yang tergantung dalam bimbingan dan konseling adalah peserta didik itu sendiri. Kemajuan tidak akan dapat dicapai oleh peserta didik apabila tidak mau berusaha, meskipun besarnya usaha yang diberikan guru bimbingan dan konseling.

Bimbingan dan konseling sangat dibutuhkan karena kegiatan belajar merupakan kegiatan inti dalam keseluruhan proses pendidikan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik dan perlu mencari solusi lebih mendalam dan mengkaji lebih jauh tentang permasalahan yang dihadapi siswa melalui penelitian yang berjudul “Peranan Layanan Bimbingan dan Konseling Terhadap Permasalahan Kesulitan Belajar Pada Siswa SMPN 7 Yogyakarta T.A. 2015/2016”

## **B. Fokus Penelitian**

Inti fokus penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor penyebab kesulitan belajar di SMPN 7 Yogyakarta, bagaimanakah peranan bimbingan dan konseling dalam membimbing siswa yang mengalami kesulitan belajar di SMPN 7 Yogyakarta, dan apa saja faktor kendala dan pendukung bimbingan dan konseling dalam mengatasi permasalahan kesulitan belajar pada siswa SMPN 7 Yogyakarta.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas yang menjadi pokok permasalahan adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya kesulitan belajar peserta didik di SMPN 7 Yogyakarta T.A. 2015/2016?
2. Bagaimana usaha-usaha guru bimbingan dan konseling dalam membina peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada siswa SMPN 7 Yogyakarta T.A. 2015/2016?

## **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini mempunyai tujuan:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kesulitan belajar pada siswa SMPN 7 Yogyakarta T.A. 2015/2016.

2. Mengetahui usaha-usaha guru bimbingan dan konseling dalam membina peserta didik yang mengalami kesulitan belajar pada siswa SMPN 7 Yogyakarta T.A. 2015/2016.

### **E. Paradigma**

Dalam kegiatan pembelajaran di sekolah, khususnya guru dihadapkan dengan sejumlah karakteristik siswa yang beraneka ragam. Pengamatan secara umum menggambarkan bahwa kondisi siswa di sekolah dapat diklasifikasikan ke dalam siswa yang dapat mengikuti kegiatan belajarnya secara lancar, normal dan berhasil tanpa mengalami kesulitan, dan siswa yang dalam kegiatan belajarnya mengalami berbagai kesulitan. Kesulitan belajar siswa dapat bersifat psikologis, sosiologis, maupun fisiologis, intelektual, dan pendidikan sehingga dapat berdampak kepada pencapaian prestasi belajarnya di bawah yang semestinya dalam arti tidak memuaskan.

Fenomena kesulitan belajar siswa pada umumnya dapat dilihat dari menurunnya prestasi belajar atau kinerja akademik. Namun demikian, kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku (*misbehavior*), atau dapat ditafsirkan bahwa permasalahan-permasalahan siswa itu ada sejak sekolah formal berdiri seperti: siswa membolos, vandalisme/merusak, curang, merokok, berkata kotor, membantah guru dan masalah-masalah yang mirip lainnya yang selalu menyulitkan para guru/pihak sekolah dari waktu ke waktu selama bertahun-tahun.

Kesulitan belajar pada siswa dapat disebabkan oleh faktor internal maupun eksternal siswa. Dalam konteks ini khususnya peran aktif guru dan pembimbing dalam kegiatan pembelajaran sangat menentukan keberhasilan kinerja akademik siswa. (Abdurrahman, 2003: 13)

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti berfokus untuk mengetahui apakah faktor-faktor penyebab kesulitan belajar (1), dan bagaimanakah usaha-usaha guru bimbingan dan konseling dalam membina peserta didik yang mengalami kesulitan belajar (2).

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Bagi guru

Sebagai sarana untuk mengambil inisiatif dalam rangka penyempurnaan program proses belajar mengajar sehingga antara guru dan siswa sebagai pihak yang perlu dididik bisa saling melengkapi dan bekerja sama dengan baik sehingga prestasi belajar siswa akan selalu meningkat.

2. Bagi Sekolah SMPN 7 Yogyakarta

Sebagai bahan masukan dalam mengambil kebijakan yang tepat dan memberikan atau menambah saranan dan prasarana dalam rangka memberikan gairah dalam proses belajar mengajar guna meningkatkan mutu dan prestasi belajar siswa, sekaligus meningkatkan mutu pendidikan.

### 3. Bagi peneliti

Sebagai bahan latihan dalam penulisan karya ilmiah, sekaligus sebagai tambahan informasi mengenai bimbingan dan konseling khususnya SMPN 7 Yogyakarta.